

ILUSTRASI FOTOGRAFI DESAIN GERAKAN TARI PADDUPPA SEBAGAI BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN

Agussalim Djirong, Darmadi. T, Irfan Arifin
Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
agussalim.djirong@unm.ac.id
akreatif12@gmail.com
irfan.arifin@unm.ac.id

ABSTRAK

Perancangan ini bertujuan untuk membuat Perancangan Ilustrasi Buku Panduan Tari Padduppa. Metode perancangan dilakukan dengan menganalisis beberapa objek materi dan merancang konsep desain komunikasi visualnya dengan membuat pembagian tahapan gerakan, kemudian penggambaran seluruh gaya atau bentuk gerakan sesuai tahapan, melakukan pemotretan, pengolahan ilustrasi foto yang dipadukan dengan grafis, menambahkan deskripsi, pengaturan komposisi, digitalisasi layout, pembuatan ilustrasi layout yang diangkat dari aksesoris yang digunakan dalam Tari Padduppa. Hingga penyusunan sampai menjadi sebuah buku. Hasil perancangan berupa media pembelajaran dalam bentuk ilustrasi fotografi desain buku panduan Tari Padduppa.

Kata kunci : Ilustrasi Buku, Buku Panduan, Tari Padduppa.

ABSTRACT

This design aims to make the Illustration Design of Dance Padduppa Handbook, the design method that is done is to analyze some object of material then make the division of movement stage, then depiction of all style or shape of movement according stages, doing shooting, processing of photo illustration combined with graphics, composition arrangement, layout digitalization, illustration layout creation lifted from accessories used in Padduppa Dance. Until compilation becomes a book. So get the design results in the form of learning media in the form of illustration of Padduppa Dance guide book.

Keywords : Illustrations of Books, Handbooks, Padduppa.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tarian daerah Indonesia sudah berkembang dan menampakkan kemajuan baik dari segi gerakan, pakaian yang dikenakan, perlengkapan, sampai ke filosofi yang terkandung di dalamnya. Salah satu tarian tradisional yang ada dan sampai saat ini masih dipentaskan dalam acara-acara kedaerahan yaitu Tari Padduppa. Tari Padduppa adalah sebuah tarian tradisional yang berasal dari suku Bugis yang berasal dari Sulawesi

Selatan. Tari Padduppa dibawakan oleh gadis-gadis cantik dengan iringan music tradisional suku bugis. Mengidentifikasi Tari Padduppa mudah dilakukan yakni dengan memperhatikan pakaian para penarinya. Para penari Tari Padduppa mengenakan baju bodo yang merupakan salah satu ciri khas pakaian wanita dari suku Bugis. Tarian Padduppa ini biasanya dipertunjukkan untuk memberi sambutan kepada tamu kehormatan yang datang ke sebuah acara, misalnya saja di suatu upacara adat, saat pesta perkawinan atau tamu yang datang ke Makassar. Tarian ini

sebagai bentuk keterbukaan masyarakat Bugis dalam menerima tamu dan kebudayaan yang datang kedaerah tersebut. Sampai saat ini Tari Padduppa masih sering dipertunjukkan baik untuk keperluan adat maupun penyambutan tamu- tamu penting. Tarian Padduppa adalah salah satu tarian tradisional Indonesia yang perlu dilestarikan dengan keunikan gerakan, busana, musik dan makna yang terkandung didalamnya. Namun walaupun Tari Tradisional ini sampai sekarang masih bisa di pelajari di sekolah- sekolah maupun sanggar seni tetapi dalam proses pembelajaran Tari Padduppa ini belum memiliki sebuah buku panduan belajar menari yang bisa dengan mudah dipelajari oleh seseorang yang ingin belajar Tari Padduppa. Oleh karena itu berdasarkan dari permasalahan tersebut penulis merancang sebuah buku panduan Tari Padduppa yang berjudul “Perancangan Ilustrasi Buku Panduan Tari Padduppa.

Adapun tujuan perancangan yang dimaksud yaitu ; (1) Menciptakan buku panduan Tari Padduppa dalam bentuk ilustrasi foto yang digabungkan dengan teks agar mudah dipahami oleh target audience; (2) Membuat suatu metode pembelajaran tarian dengan menggunakan media buku sebagai alat bantu dalam proses belajar gerakan Tari Padduppa.

Adapun manfaat yang diharapkan dari perancangan ilustrasi buku panduan Tari Padduppa yaitu sebagai berikut; (1) Target audience dapat dengan mudah belajar gerakan Tari Padduppa melalui buku panduan yang berisikan ilustrasi foto; (2) Target audience dapat mengetahui Busana dan aksesoris apa yang di gunakan dalam Tari Padduppa; (3) Dapat menjadi Media pembelajaran baru dalam proses belajar Tari Padduppa.

1.2 Kajian Teori

Ilustrasi adalah suatu proses penggambaran sesuatu, sebagai bagian dari proses komunikasi visual. Komunikasi visual disini merupakan suatu proses komunikasi yang bisa direspon dengan indera penglihatan.

(Ross, 1963: 2) secara tegas tidak membatasi wujud seni ilustrasi hanya berupa gambar semata dengan mengatakan bahwa seni ilustrasi “berupa gambar atau bentuk representasi piktorial lainnya yang diniatkan untuk memperterang atau memperindah.” Dengan definisi ini, maka karya foto jepretan kamera dapat pula difungsikan sebagai karya ilustrasi.

Bagian ilustrasi yaitu sebagai berikut; (1) Ilustrasi fotografi; Pengilustrasian dapat dilakukan dengan fotografi. fotografi sendiri adalah sesuatu yang dihasilkan melalui proses pencahayaan; (2) Ilustrasi gambar; adalah grafik dua dimensi yang dibuat dengan tangan; (3) Ilustrasi diagram; proses menyampaikan informasi secara simbolis, Pada umumnya orang menyebutnya grafik; Secara umum Diagram dikelompokkan menjadi 5 yaitu, peta, bagan atau denah, garfik, alur proses, dan tabel.

Dalam pengertiannya yang luas, Ilustrasi di definisikan sebagai gambar yang bercerita (Gruger, 1936: 284) sebuah definisi yang mencakup beragam gambar di dinding gua pada zaman prasejarah sampai pada gambar komik surat kabar yang terbit. Definisi ilustrasi secara sempit diungkapkan oleh Lewis (1987: 9) yang mengatakan bahwa dengan berasumsi ilustrasi itu adalah citraan (images) yang berkaitan erat dengan kata-kata, maka kita dapat memisahkan citraan yang pada dirinya melekat pesan seperti lukisan di gua atau mosaik bertema keagamaan.

Pada websters, Third Internasional Dictionary, ilustrasi kemudian didefinisikan sebagai: “gambar atau alat bantu yang lain yang membuat

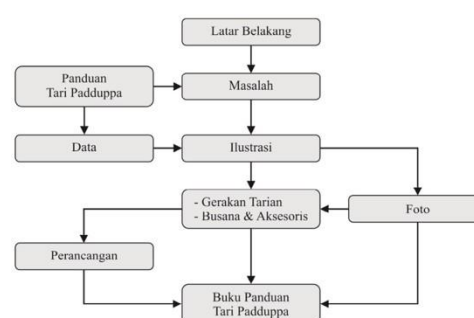
sesuatu (seperti buku atau ceramah) menjadi lebih jelas, lebih bermanfaat atau menarik.”

Perancangan ilustrasi dalam buku seni ilustrasi (Salam, 2017), penciptaan karya seni ilustrasi pada dasarnya melalui prosedur berikut: (1) Adanya masalah; Adanya masalah berupa “subjek yang harus dikomunikasikan secara visual dan artistik.” Semua karya seni ilustrasi, apapun bidangnya, dari masalah seperti ini; (2) Pendalaman masalah; Bertolak dari masalah yang dihadapinya, sang ilustrator kemudian melakukan studi awal untuk mendalami berbagai aspek tentang masalah tersebut; (3) Gagasan awal; Perancangan gagasan awal. Sebagai studi pendahuluan komprehensif yang dilakukan untuk mendalami masalah, sang ilustrator kemudian membuat gagasan awal berupa gambar atau bentuk citraan lainnya, yang disebut dengan comp (comp adalah singkatan dari comprehensive study atau comprehensive design); (4) Prosedur terakhir; membuat karya sesuai dengan konsep yang terungkap pada comp-final, dengan ukuran yang besar. Dalam buku seni ilustrasi (Salam, 2017), fungsi ilustrasi sebagai berikut: (1) Fungsi menjelaskan; (2) Fungsi mendidik; (3) Fungsi menceritakan; (4) Fungsi mempromosikan; (5) Fungsi menghibur; (6) Fungsi menyampaikan opini; (7) Fungsi memperingati suatu peristiwa; (8) Fungsi memuliakan; (9) Fungsi menyampaikan rasa simpati; (10) Fungsi mencatat peristiwa.

Menurut Lee Varis yang dikutip pada situs website resminya, Ilustrasi foto adalah setiap foto gambar yang telah berkembang dengan menampilkan hasil yang ditangkap oleh kamera, dan melebihi apa yang sedang terjadi sesuai dengan kejadian sebenarnya dengan hasil kamera yaitu foto, untuk menciptakan sesuatu yang baru yang mewakili sesuatu di dunia nyata. Ilustrasi Foto memiliki makna yang sedikit lebih spesifik dalam dunia

fotografi. Ilustrasi melalui gambar fotografi sering digunakan karena lebih menampilkan kenyataan yang ada sesuai dengan objek yang sebenarnya sehingga lebih meyakinkan dan lebih memperjelas. (Lee Varis, 2014)

3.1. Skema Alur Berpikir



Banagn 1 .Skema Alur Berpikir

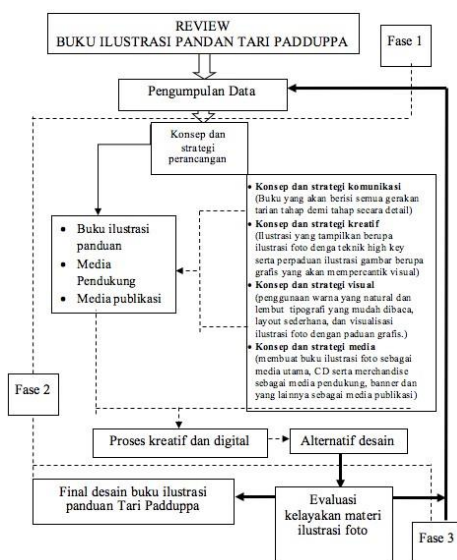
2. METODE PERANCANGAN

Metode Penelitain yang digunakan adalah metode perancangan dengan sekuens tahapan kegiatan perancangan, yang mengadopsi dari metode R&D yang mengembangkan produk baru dan menyempurnakan produk yang telah ada. Dalam tahapan ini penelitian diawali dengan (1) identifikasi fakta, (2) memilih persoalan prioritas, (3) memutuskan tujuan, (4) menetapkan kriteria, (5) memilih konsep dan (6) presentasi.

Pengumpulan data dilakukan denngan cara memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan perancangan. Dalam perancangan ini, Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan perancangan. Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi,

wawancara, dokumentasi, dan Studi Pustaka.

Setelah data terkumpul kemudian dianalisa dengan berbagai tahapan analisa seperti Analisa materi komunikasi, dengan mengumpulkan berbagai materi yang dapat dimasukkan dalam produk yang akan dibuat. Analisa desain komunikasi visual yang terdiri atas tiga bagian yakni Analisa warna, Analisa tipografi, dan Analisa bentuk dan gaya. Analisa posesioning dan branding untuk mendapatkan alternative dalam merancang strategi desainnya. Dan Analisa media untuk mempertimbangkan material bahan dan ukuran produk.



Bagan 2. Skema Perancangan

3. PEMBAHASAN

3.1. Konsep Desain

Konsep desain dalam perancangan yakni mengusung konsep lembut, dimana konsep ini memberikan kesan rapi, menarik dan mudah untuk dimengerti, yang akan diterapkan pada buku panduan mulai

ilustrasi foto, layout, tipografi, dan sebagainya dengan kesan yang lembut agar pembaca nyaman dan santai ketika membaca buku panduan dan memberi daya tarik yang lebih kepada target audience.

3.2. Konsep Materi Komunikasi

(1) Judul buku Pada judul buku ini akan menampilkan nama tarian yaitu Tari Padduppa “buku panduan belajar Tari Padduppa dilengkapi dengan DVD”. (2) Busana dan aksesories yang digunakan. (3) pembagian tahapan gerakan sebanyak 16 tahapan yang berurutan dan dilengkapi deskripsi gerakan dalam bentuk teks. (4) Bentuk ilustrasi. Ilustrasi yang akan digunakan pada buku panduan ini adalah ilustrasi foto yang digabungkan dengan grafis(alur gerakan dalam bentuk simbol petunjuk/arah panah).

3.3. Konsep Komunikasi Visual

Konsep strategi komunikasi. Untuk Semakin meningkatkan minat dalam belajar Tari Padduppa dengan menggunakan media buku, maka gaya ilustrasi yang digunakan itu adalah ilustrasi foto dengan gabungan ilustrasi gambar atau biasanya disebut sebagai fotografi ilustrasi, hal ini dilakukan agar pembaca tidak cepat merasa bosan ketika dalam proses belajar menggunakan media buku. Penulis akan berusaha menampilkan gambar yang dibuat semenarik mungkin. Dalam hal ini bagian yang akan menampilkan ilustrasi foto dengan campuran ilustrasi gambar yaitu adalah pada bagian sampul bab atau tahapan halaman yang mewakili gerakan tahap tarian yang ingin ditampilkan, sehingga hal ini akan memberi dampak positif yaitu

ketertarikan dalam melihat gambar tersebut. Ilustrasi gambar ini juga akan dilakukan secara acak pada bagian objek, seperti halnya hanya pada bagian bosara, kemudian digambar selanjutnya ditampilkan pada bagian gelang penari, dan seterusnya agar setiap halaman yang ditampilkan tidak terlalu monoton dan membuat efek kebosanan kepada pembaca.

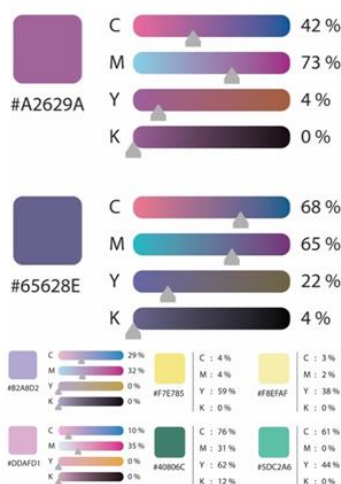
3.3.1. Tipografi

Font Lari' dirancang dan didesain secara khusus berdasarkan konsep etnik digunakan pada Judul buku/sub. Sedangkan font default digunakan pada isi buku atau deskripsi buku.



Gambar 1. Font Judul

3.3.2. Warna



Gambar 2. Konsep Warna

3.3.3. Layout

Konsep gaya desain dan *layout* dalam desain buku ini ialah menggunakan kesederhanaan, prinsip ini berhubungan dengan kemampuan daya tangkap rata-rata manusia di dalam memahami suatu hal yang dilihat.

3.3.4. Bentuk dan Gaya Ilustrasi

Menampilkan ilustrasi foto penari lengkap dengan busana dan aksesorisnya yang dipadukan dengan grafis.



Gambar 3. Konsep Ilustrasi

3.4. Strategi Perancangan

3.4.1. Strategi kreatif

memberi penggambaran ilustrasi yang ada pada buku panduan yaitu dengan ilustrasi foto tarian yang jelas, menarik dan mudah untuk dipahami oleh pembaca dengan menggunakan ilustrasi foto dengan menggunakan teknik fotografi *high key* yang akan diolah terlebih dahulu dan di padukan dengan gambar grafis yang akan lebih memperjelas penggambaran suatu gerakan yang ingin disampaikan kepada pembaca.

3.4.2. Pemotretan Tokoh

Dalam perancangan ini dirancang suatu ilustrasi foto yang menggunakan teknik fotografi *high key*. Dimana dalam menampilkan ilustrasi yang jelas dan dapat dipahami dengan mudah

oleh pembaca itu menggunakan ilustrasi foto yang akan lebih memperlihatkan kenyataan dalam penggambaran tersebut, dan menggunakan warna alami sesuai dengan apa yang ada sebenarnya. Untuk Karakter Penari yang akan digambarkan di dalam buku ilustrasi foto Tari Padduppa dengan visual menggunakan busana baju adat bugis yang digunakan dalam menari Tari Padduppa yang lengkap. Dalam Buku Ilustrasi Panduan ini karakter tokoh yang disajikan yaitu sosok perempuan yang akan dipotret didalam sebuah studio foto dengan menggunakan peralatan dan teknik pengambilan gambar yang professional.

3.4.3. Pengolahan Ilustrasi

Dalam perancangan ini setelah hasil pemotretan sudah ada maka akan dilakukan pengolahan terhadap hasil yang sudah didapatkan agar membuat hasil tersebut bisa lebih baik dan bagus. Hal yang dilakukan mulai dari pengolahan warna objek yang sudah di dapatkan, memotong, menyesuaikan ukuran objek, grafis panah arah gerakan, dan sedikit deskripsi. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat lebih mengerti dengan apa yang dijelaskan atau di gambarkan pada ilustrasi foto tersebut.

3.4.4. Perpaduan grafis

Memberikan tambahan grafis pada ilustrasi foto yang sudah di olah atau bisa disebut sebagai perpaduan ilustrasi foto dengan ilustrasi gambar agar terlihat lebih menarik dan bagus. Perpaduan Ilustrasi Foto dengan ilustrasi gambar akan diterapkan pada sampul masing-masing tahapan tarian sebagai sampul bab yang mewakili dari gerakan tersebut. Hal itu dilakukan agar memberi kesan yang lebih menarik perhatian dan memberi semangat pada pembaca ketika berpindah tarian ke tahap ketika dalam proses belajar Tari Padduppa.



Gambar 5. Grafis Ilustrasi

3.5. Konsep Media

3.5.1. Media Utama

Adapun media utama yang akan dibuat adalah media pembelajaran buku panduan Tari Padduppa. Dengan ukuran 21 cm x 13 cm, material kinstruk 120 gr (isi) 260 gr (cover + laminasi doff) dan teknik jilid hardcover. Dilengkapi dengan pembatas buku dengan ukuran 16 cm x 5 cm, material kinstruk 260 gr + laminasi doff.

3.5.2. Media Pendukung

Berikut merupakan media pendukung yang akan digunakan pada perancangan ilustrasi buku panduan tari padduppa yaitu; (a) DVD & Cakram DVD; ukuran diameter 13,5 cm x 13,5 cm. (b) Cover DVD; ukuran 14 cm x 12,5 cm material kinstruk 260gr, finishing laminasi doff. (c) rak buku; bahan tripliks dengan ukuran 59 cm x 39,5 cm x 40 cm.

3.5.3. Media Promosi

Media promosi yang akan digunakan yaitu X-Banner dan mini banner sebagai media promosi dibagian interior ruangan. X-Banner tersebut akan menggunakan bahan dasar albadtros dengan ukuran 60 cm x 160 cm dengan teknik digital print, sedangkan mini banner berukuran 26 cm x 38 cm menggunakan bahan flexi korea antara 230-350 gr. Masing-masing menggunakan finishing pemasangan kaki/standing.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Perancangan ilustrasi buku anduan Tari Padduppa sebagai media pembelajaran gerakan-gerakan Tari Padduppa yang tidak hanya sebatas memandu seseorang untuk belajar gerakan Tari padduppa, namun secara tidak langsung juga dapat melestarikan salah satu budaya tarian tradisional sulawesi selatan. Proses yang dilakukan dalam perancangan ilustrasi buku panduan Tari Padduppa melalui beberapa proses yang penting, sehingga menghasilkan sebuah buku panduan Tari Padduppa yang mampu membantu seseorang dalam mempelajari gerakan-gerakan Tari Padduppa dari awal sampai akhir gerakan. Berdasarkan proses yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menentukan tokoh atau model yang cocok untuk dijadikan ilustrasi foto yang memang benar-benar memahami gerakan Tari Padduppa.
2. Mampu untuk mempelajari dan memahami gerakan-gerakan Tari Padduppa.
3. Dalam proses pemotretan tokoh, kita harus benar-benar memahami pencahayaan lampu (softbox) agar hasil yang didapatkan cahayanya benar-benar rata dan detail.

4. Dalam penyusunan alur dan urutan gerakan tarian, kita harus benar-benar teliti agar proses gerakannya sesuai dan tepat.
5. Dalam penyusunan layout atau tata letak ilustrasi foto juga harus benar-benar teliti dan mampu memiliki kesabaran yang tinggi karena harus menyusun ilustrasi foto gerakan tari Padduppa sebanyak 370 foto yang menyebabkan kinerja komputer/laptop bekerja lebih berat dari biasanya.
6. Hasil perancangan ilustrasi buku panduan Tari Padduppa dicapai dengan adanya bantuan dosen pembimbing, teman dan kerabat-kerabat terdekat.

4.2.Saran

Dalam perancangan ilustrasi buku panduan Tari padduppa yang paling utama adalah memahami dan mempelajari seluruh gerakan-gerakan Tari Padduppa dari awal gerakan sampai dengan akhir gerakan. Mengapa demikian, karena inti utama atau pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca adalah gerakan tariannya yang harus benar-benar tepat dan bisa memandu pembaca dalam mempelajari gerakan-gerakan Tari padduppa. jika tidak benar-benar memahaminya maka ditakutkan informasi atau gerakan yang disampaikan tidak sesuai dengan gerakan yang sebenarnya. Selain dari pada itu Dalam upaya peningkatan apresiasi mahasiswa, khususnya terhadap media pembelajaran baru, maka tugas akhir ini dapat dijadikan sarana pembelajaran dan dikembangkan dengan merancang media pembelajaran kreatif lainnya, Serta sebagai bahan masukan dan pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual untuk dijadikan acuan bagi perancangan tugas akhir selanjutnya, sehingga dapat

memperkaya karya karya ilustrasi buku panduan lainnya.

Daftar Pustaka

- Grove, jaleen. 2011. *Evaluating Illustration Aesthetically* (esai untuk tujuan pendidikan, tidak dipublikasikan). Ontario, Canada: © jaleen Grove
- Hasan, Sulang. 2017. Tentang TariPadduppa, (Amparita, Sidrap, 27 Januari 2017)
- Hartong, Corrie. 1906. Pengertian Tari, (online), (www.senitari.com diakses 22 April 2017)
- JB. Reswick. 1965. Perancangan, (online), (etheses.uin-malang.ac.id di akses 15 Maret 2017)
- Lewis, Brian. 1987. *An Introduction to Illustration*. London: Quinted
- Salam, Sofyan. 2017. *Seni Ilustrasi*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Salawati, Bau dan A. Padalia. 2015. *Dasar Tari Sulawesi Selatan: Sibuku Media*
- Surahman, Ence. 2014. *Kajian Teori Dalam Penelitian*, Jogjakarta
- Adri Satrio Thoma, Marta. 1982. *Graphic Illustration*. New Jersey: Prentice Hall Pudjasworo, Bambang. 2012. *Jurnal Seni Tari*. Vol. 3 number 1 Mei 2012. Diambil dari: <https://media.neliti.com/media/publications/91299-ID-tari-klana-alus-sri-suwela-gaya->